

**GAMBARAN PENGETAHUAN GURU SEKOLAH DASAR  
TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA  
CEDERA DI LINGKUNGAN SEKOLAH**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WAYAN RIAN RINALDO**

**NIM : 04021382025091**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, 2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN GURU SEKOLAH DASAR  
TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA  
CEDERA DI LINGKUNGAN SEKOLAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**OLEH:**

**WAYAN RIAN RINALDO**

**NIM : 04021382025091**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, 2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wayan Rian Rinaldo

NIM : 04021382025091

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Wayan Rian Rinaldo

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : WAYAN RIAN RINALDO**

**NIM : 04021382025091**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN GURU SEKOLAH DASAR  
TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA DI  
LINGKUNGAN SEKOLAH**

**PEMBIMBING I**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 197602202002122001**




(.....)

**PEMBIMBING II**

**Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 1976051420091210001**



(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

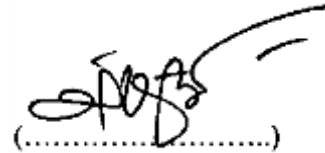
**NAMA : WAYAN RIAN RINALDO**  
**NIM : 04021382025091**  
**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN GURU SEKOLAH DASAR  
TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA DI  
LINGKUNGAN SEKOLAH**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

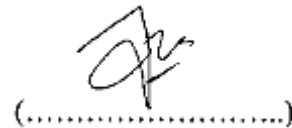
Indralaya, 11 Juli 2024

### PEMBIMBING SKRIPSI

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001
2. Jaji, S.Kep., Ns.,M.Kep  
NIP. 1976051420091210001



(.....)



(.....)

### PENGUJI SKRIPSI

1. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197504112002121002



(.....)



Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2024  
Wayan Rian Rinaldo**

**Gambaran Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pertolongan Pertama  
pada Cedera di Lingkungan Sekolah  
xv + 85 halaman+ 8 tabel +2 skema + 13 lampiran**

**ABSTRAK**

Pengetahuan dan keterampilan guru dalam pertolongan pertama dapat membantu merespon dengan cepat dan efektif saat anak-anak mengalami cedera di sekolah. Penanganan yang dilakukan dengan tepat dan cepat dapat meminimalkan dampak negatif dari cedera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pertolongan Pertama pada Cedera di Lingkungan Sekolah. Penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dengan hasil analisis univariat. Populasi penelitian ini adalah semua guru aktif di SDN 07 Talang Kelapa sebanyak 25. Responden dalam penelitian ini sebanyak 25 responden dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru sekolah dasar tentang pertolongan pertama pada cedera di lingkungan sekolah bahwa lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (60,0%). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan dasar dan pemahaman terkait pertolongan pertama sangat penting untuk individu agar dapat memberikan perawatan darurat jika terjadi kedaruratan medis, bisa jadi pengetahuan dasar dan pemahaman pertolongan pertama tersebut dapat menyelamatkan nyawa dan meminimalisir terjadinya cedera dan keparahan akibat cedera yang ditimbulkan.

**Kata Kunci : Guru, Pengetahuan  
Daftar Pustaka : 46 (2014 - 2022)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICNE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, July 2024  
Wayan Rian Rinaldo***

***The Overview of Elementary School Teachers' Knowledge of First Aid for Injuries in A School Environment  
xv+85 pages + 8 tables + 2 schemes+ 13 appendices***

**ABSTRACT**

*Teachers' knowledge and skills in first aid can help them respond quickly and effectively when children are injured at school. Proper and quick first aid performance can minimize negative impacts of injuries. The purpose of this study is to determine the knowledge of elementary school teachers about first aid for injuries in a school environment. This research is a descriptive survey research using quantitative methods with descriptive design with univariate analysis results. The population of this study include all active teachers at Public Elementary School Number 07 Talang Kelapa. The respondents in this study are 25 teachers taken by using total sampling. The results show that more than half of the respondents, 15 people (60.0%) have good level of knowledge about first aid for injuries. The conclusion of this study is that basic knowledge and understanding related to first aid is very important for individuals in order to provide emergency care in the event of a medical emergency. Therefore, it is expected that basic knowledge and understanding of first aid can save lives and minimize the occurrence of injuries and its severity.*

***Keywords : Knowledge, Teachers  
References : 46 (2014 - 2022)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Bapak dan Ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dan orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.

Dosen pembimbingku Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep, serta dosen penguji Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes., terima kasih banyak telah memberikan bimbingan dan dukungan yang tulus dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan dari ibu dan bapak selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.

Saudara saya (Kakak dan Adik), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.

Sahabat dan Teman tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!!

Last but no least, Terima kasih untuk Wayan Rian Rinaldo, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tetap memilih untuk bertahan dan selalu merayakan dirimu sendiri walau sering kali merasa kehilangan motivasi dan putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tak pernah lelah mencoba. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Mari merayakan diri sendiri.



Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

**"Study and work hard, and don't forget to be grateful will certainly give good results"**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pertolongan Pertama pada Cedera di Lingkungan Sekolah”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing 2 yang juga telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji yang telah banyak berperan dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik, kepala sekolah dan guru yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, semua staf dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan di PSIK FK UNSRI. Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan skripsi ini, kakak-kakakku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi selama proses penyusunan

skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Rekan-rekan Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan laporan kasus ini dengan tepat waktu dan tempat menjadi curahan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan serta menjadi tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di PSIK FK UNSRI.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas Amin.

Indralaya, 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan Penelitian .....	9
1. Tujuan Umum .....	9
2. Tujuan Khusus .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Pengetahuan.....	12
1. Definisi Pengetahuan .....	12
2. Jenis Pengetahuan .....	12
3. Hakikat Pengetahuan .....	13
4. Tingkat Pengetahuan.....	15
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	17
B. Konsep Pertolongan Pertama.....	19
1. Definisi.....	19
2. Tujuan .....	19
3. Kewajiban Pelaku Pertolongan Pertama.....	22
4. Dasar Hukum .....	23
5. Aspek Pertolongan Pertama.....	26

C. Konsep Cedera pada anak sekolah .....	27
1. Pingsan.....	27
3. Kram kaki.....	29
4. Memar .....	31
5. Torsi .....	32
6. Luka .....	33
7. Luka Bakar.....	34
8. Patah Tulang .....	35
9. Tenggelam.....	37
D. Penelitian Terkait.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kerangka Konsep.....	41
B. Desain Penelitian .....	41
C. Definisi Operasional .....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
G. Etika Penelitian.....	44
H. Alat Pengumpulan Data.....	47
1. Jenis-Jenis Data.....	47
2. Instrumen Penelitian .....	48
I. Uji Instrumen Penelitian .....	49
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reliabilitas .....	51
J. Pengolahan Data .....	51
K. Prosedur Pengumpulan Data .....	54
L. Analisa Data.....	55
1. Analisis Univariat .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Distribusi Karakteristik Responden .....	56
2. Analisis Univariat .....	57
B. Pembahasan .....	57
1. Karakteristik Responden.....	57
a. Berdasarkan Usia .....	57

b. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	62
d. Berdasarkan Pelatihan.....	64
2. Berdasarkan Gambaran Pengetahuan .....	73
C. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan.....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden .....	57
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Pengetahuan .....	58

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	40
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 5. Surat Uji Validitas
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Pengetahuan
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 13. Hasil Uji Plagiasi
- Lampiran 14. Hasil Abstrak Inggris dari Lembaga Bahasa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Wayan Rian Rinaldo  
Tempat, Tanggal Lahir : Kelirejo, 01 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Hindu  
Alamat : Kelirejo, Belitang II, Oku Timur  
Telp/HP : 0857-5836-2420  
Email : wayanrian0102@gmail.com  
Institusi : Universitas Sriwijaya  
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan  
Nama Orang Tua  
Ayah : Made Dure  
Ibu : Ketut Diri  
Jumlah Saudara : 1  
Anak ke : 1 (satu)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Kalirejo (2008 - 2014)
2. SMP Negeri 1 Belitang II (2014 - 2017)
3. SMA Negeri 1 Belitang II (2017 - 2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020 - 2024)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Cedera bisa terjadi kapanpun dan dimanapun, misalnya di jalan, di rumah, di tempat kerja atau di sekolah, secara tiba-tiba tanpa kita sadari, dan akibat yang ditimbulkan sangat beragam, mulai dari luka ringan, sedang, berat hingga kematian (Najihah dan Rahmawati, 2019). Cedera di sekolah bermacam-macam, misalnya anak terpeleset dan menimbulkan goresan, robekan atau memar, keracunan makanan, pingsan, dan lain-lain. (Nekada & Wiyani, 2020).

Salah satu cara melakukan pertolongan dan perawatan sementara kepada korban cedera sebelum mendapatkan pertolongan dari tenaga kesehatan merupakan pengertian dari pertolongan pertama pada cedera. Orang yang berada dilokasi kejadian atau orang yang pertama menemukan korban dan melakukan pertolongan merupakan kegiatan pertolongan sementara (Prastyawati *et al.*, 2021). Cedera akibat cedera menyebabkan sekitar 950.000 kematian tiap tahunnya pada anak usia sekolah dibawah umur 18 tahun. Menurut *World Health Organization* pada tahun 2018, sekitar 230.000 kematian terjadi pada usia anak 5-14 tahun dan setiap tahun tercatat ada 1,35 juta kematian dikarenakan kejadian cedera di seluruh dunia.

Prevalensi di Indonesia pada tahun 2018 terkait cedera pada anak sebesar 9,2%, kasus ini terjadi peningkatan daripada tahun 2013, yaitu sebesar 8,2% (RISKESDAS, 2018). Cedera jatuh dan cedera kendaraan

bermotor adalah cedera yang paling sering terjadi, dengan prevalensi 40,9% dan 40,6% (RISKESDAS, 2007; dikutip Lukita *et al*, 2021).

Proporsi jenis cedera didominasi oleh luka lecet atau memar sebesar 70,9%, terkilir atau keseleo 27,5%, dan luka robek 23,2% hingga fraktur. Meskipun demikian kejadian lain yang kadang terjadi di lingkungan sekolah seperti tersedak, pingsan, mimisan, keracunan, demam dan sakit kepala selalu menjadi masalah pada anak sekolah (Badan Penelitian dan Pengembangan RI, 2013).

Data yang diperoleh berdasarkan Kementerian Kesehatan (2018) anak-anak usia sekolah dasar atau sekitar 6 hingga 12 tahun merupakan kelompok umur yang paling rawan mengalami cedera. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru saat anak sedang beraktivitas di luar rumah atau di sekolah. Selain itu, anak usia sekolah dasar masih dalam fase perkembangan fisik dan kognitif yang belum stabil sehingga mereka cenderung tidak dapat memprediksi bahaya dengan baik. Anak-anak juga masih memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya tanpa mempertimbangkan apakah tindakan tersebut aman atau tidak.

Area sekitar sekolah seringkali menjadi lokasi cedera lalu lintas yang tinggi karena adanya aktivitas transportasi yang padat, terutama saat jam sibuk, dan jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas jalan. Beberapa upaya preventif yang dapat dilakukan dengan memberikan pengawasan yang lebih ketat dari orang tua dan guru saat anak berada di luar rumah atau di sekolah. Selain itu, perlunya pendidikan tentang keselamatan kepada anak-anak agar

dapat memahami pentingnya keselamatan dan mempertimbangkan bahayanya sebelum melakukan suatu tindakan. kampanye keselamatan lalu lintas di sekitar sekolah diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak.

Pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang jelas, trotoar yang memadai, dan penyebaran informasi tentang cara berlalu lintas yang aman dapat membantu mengurangi risiko cedera. Dengan adanya upaya-upaya preventif tersebut, diharapkan dapat menurunkan angka cedera pada anak-anak usia sekolah dasar dan menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Pertolongan pertama ditujukan untuk memberikan perawatan serta meringankan beban rasa sakit yang dialami dan mencegah resiko kematian atau penyelamatan nyawa, dengan memberikan rasa aman dan nyaman kepada korban, mengurangi bahaya yang lebih besar, dan mencegah kondisi korban semakin parah (Angraini *et al.*, 2018). Pengetahuan kognitif sangat penting dalam perkembangan aktivitas manusia (perilaku terbuka). Berdasarkan pengalaman dan penelitian yang telah terbukti, Muniage Galih (2015) menjelaskan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang itu banyak dan bermacam-macam. Salah satu pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang adalah pengetahuan dasar terkait pertolongan pertama pada suatu kecelakaan. Pengetahuan ini harus dimiliki seseorang karena jika mengalami suatu kecelakaan bisa melakukan pertolongan pertama dengan baik.

Mengetahui itu mengarah pada pengetahuan, dan ini terjadi ketika orang melihat objek tertentu. Tentu saja, tingkat perhatian dan persepsi subjek mempunyai pengaruh besar terhadap berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperhatikan sesuatu dan menghasilkan informasi tentangnya. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menciptakan gambaran suatu objek yang secara akurat mewakilinya dalam tindakan yang dilakukan dengan objek tersebut (Siregar dan Nugroho, 2022). Anda dapat mengubah kedalaman pengetahuan yang ingin anda ukur agar sesuai dengan tingkat pengetahuan anda saat ini. Sikap individu terhadap suatu objek berkorelasi positif dengan tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan objek tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kuschitawati & Magetsari (2007) mengenai faktor risiko kecelakaan pada siswa sekolah dasar, diperoleh hasil bahwa 64,29% dari 28 sekolah dasar (4.690 responden) memiliki lingkungan sekolah yang tidak aman, 51,22% anak tidak hadir karena patah tulang, dan kecelakaan terbanyak terjadi di sekolah. selama latihan. Survei juga mengungkapkan bahwa sebagian besar anak tidak berada dalam pengawasan orang tua (84,52%).

Menurut *American Heart Association (2018)*, teori pengetahuan tentang pertolongan pertama adalah kumpulan pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan untuk memberikan bantuan medis awal yang tepat dalam situasi darurat hingga tim medis profesional tiba. Beberapa teknik pertolongan pertama yang termasuk dalam teori ini antara lain resusitasi

jantung paru (CPR), pemberian obat-obatan darurat, penggunaan defibrilator otomatis eksternal (AED), dan penanganan cedera fisik.

Pentingnya pengetahuan tentang pertolongan pertama diakui oleh *American Heart Association* dan organisasi kesehatan internasional lainnya, karena dapat menyelamatkan nyawa dan membantu mencegah kerusakan permanen pada kondisi medis yang memerlukan tindakan cepat. Selain itu, adanya pengetahuan tentang pertolongan pertama juga dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam situasi darurat dan mempercepat waktu tanggap petugas medis profesional.

Pengetahuan dasar dan pemahaman tentang pertolongan pertama sangat penting untuk memberikan pertolongan pertama pada keadaan darurat. Pengetahuan dan pemahaman dasar tentang bantuan pertama kali pada korban dapat menyelamatkan nyawa dan meminimalkan tingkat keparahan cedera (Semwal *et al.*, 2017).

Pernyataan Lubis (2015) menunjukkan bahwa anak pada masa pubertas dini (12-16 tahun) lebih sering mengalami cedera, diakibatkan oleh masa remaja merupakan usia paling aktif dalam tugas sekolah (Lubis, 2015). Aktivitas yang seringkali menimbulkan cedera pada anak antara lain jalan kaki, bersepeda, senam dan aktivitas lainnya. Cedera yang terjadi di sekolah melibatkan guru untuk melakukan pertolongan pertama dalam mencegah kematian dan bahaya lebih lanjut dengan memberikan intervensi yang sederhana dan tepat.

Pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan RI telah mengeluarkan pertanyaan bahwa ada beberapa jenis cedera yang harus diketahui oleh guru

di sekolah dasar. Beberapa jenis cedera tersebut seperti cedera kepala, cedera tulang dan sendi akibat jatuh atau tergelincir, luka bakar, keracunan makanan, gigitan serangga atau hewan, dan infeksi saluran napas akut.

Sebagai seorang pendidik, sebaiknya guru di sekolah dasar memahami tanda-tanda dan gejala dari berbagai jenis cedera tersebut. Hal ini dapat membantu mereka memberikan pertolongan pertama yang tepat untuk siswa yang mengalami cedera. Selain itu, dengan memahami jenis-jenis cedera tersebut, guru juga dapat memberikan edukasi kepada siswa mengenai cara-cara untuk menghindari cedera tersebut dan menjaga kesehatan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sampanis *et al* (2018). menyebutkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru dalam pertolongan pertama sangatlah penting. Guru yang terlatih dan memiliki pemahaman yang baik tentang tindakan pertolongan pertama mampu merespon dengan cepat dan efektif saat anak-anak mengalami cedera atau cedera di sekolah. Pengetahuan ini termasuk kemampuan mengidentifikasi luka-luka serius, memberikan perawatan segera, serta menghubungi bantuan medis jika diperlukan.

Pengetahuan tentang pertolongan pertama juga dapat membantu mengurangi risiko komplikasi atau kerusakan lebih lanjut pada anak. dengan penanganan yang tepat dan cepat, seperti pemberian pertolongan pertama yang benar pada saat yang tepat, guru dapat meminimalkan dampak negatif dari cedera atau cedera yang dialami oleh anak.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada saat wawancara di SDN 07 Talang Kelapa kepada 8 orang guru didapatkan bahwa disekolah ini



merupakan cedera yang sering terjadi saat bermain, berlarian, berolahraga sepak bola seperti terkilir, terluka dan pingsan. Dari 10 siswa anak kelas 6, ada sekitar 8 anak (80%) yang pernah mengalami kasus cedera ringan, terjatuh dan mengakibatkan luka atau lecet terbuka pertolongan pertama dilakukan oleh anak dengan cara membasuh luka dengan air yang mengalir sampai luka menghentikan pendarahan lalu luka diberikan obat betadine. Pada kasus lain murid mengatakan bahwa ketika dia mengalami memar pada kaki dia mengompres dengan air hangat.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah belum pernah ada penyuluhan mengenai pertolongan pertama. Pengetahuan saat dibutuhkan oleh guru untuk membantu memberikan pertolongan pertama terhadap keselamatan para siswa dari cedera sehingga diperlukan penanganan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui "Gambaran Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pertolongan Pertama pada Cedera di Lingkungan Sekolah".

## **B. Rumusan Masalah**

Cedera di sekolah dapat terjadi secara tiba-tiba dan memiliki beragam akibat, mulai dari luka ringan hingga kematian. Beberapa jenis cedera yang sering terjadi di sekolah termasuk terpeleset, keracunan makanan, dan pingsan. Pertolongan pertama pada cedera menjadi penting karena dapat memberikan perawatan sementara sebelum bantuan medis profesional tiba. Cedera merupakan penyebab utama kematian pada anak usia sekolah, yang mayoritasnya terjadi pada usia 5-14 tahun.

Prevalensi cedera di Indonesia juga meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Anak usia sekolah dasar termasuk kelompok yang rentan mengalami cedera karena mereka masih dalam fase perkembangan fisik dan kognitif yang belum stabil.

Kurangnya pengawasan orang tua dan guru serta lingkungan sekolah yang tidak aman juga menjadi faktor risiko. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat dari orang tua dan guru serta edukasi tentang keselamatan sangat penting. Pengetahuan tentang pertolongan pertama menjadi kunci dalam memberikan perawatan darurat saat cedera terjadi. Guru memiliki peran penting dalam mencegah bahaya lebih lanjut dengan memberikan intervensi yang tepat. Penting bagi guru untuk memahami tanda-tanda dan gejala berbagai jenis cedera serta memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama yang diperlukan.

Pengetahuan dan keterampilan guru dalam pertolongan pertama dapat membantu merespon dengan cepat dan efektif saat anak-anak mengalami cedera di sekolah. Dengan penanganan yang tepat dan cepat, dampak negatif dari cedera atau cedera dapat diminimalkan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Gambaran Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang Pertolongan Pertama pada Cedera di Lingkungan Sekolah?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan guru SD tentang pertolongan pertama pada cedera di lingkungan sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pelatihan, lama kerja dan jenis guru.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan guru tentang pertolongan pertama pada cedera di lingkungan sekolah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan guru SD dengan perilaku pertolongan pertama pada cedera di lingkungan sekolah.
- b. Menerapkan pengetahuan terkait riset keperawatan yang sudah didapatkan untuk memperoleh informasi terkait gambaran pengetahuan guru SD dengan perilaku pertolongan pertama pada cedera di lingkungan sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi dalam menentukan gambaran pengetahuan guru SD terhadap pertolongan pertama cedera pada anak sekolah.

b. Bagi Institusi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam menentukan gambaran pengetahuan pertolongan pertama pada guru SD.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, gambaran dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang membahas lebih luas mengenai pertolongan pertama.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup keperawatan gawat darurat. Penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan untuk mengukur tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner dengan *multiple choice* (pilihan ganda) yang dibuat sendiri oleh peneliti yang mengadopsi dari kuesioner Pengetahuan Ahmad Bukhori (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang bagaimana gambaran pengetahuan guru sekolah dasar tentang pertolongan pertama pada cedera yang terjadi di lingkungan sekolah. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (*in-depth interview*) dengan menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh informasi langsung dari subjek dan pembahasan sudut pandang yang mendalam dari responden. Populasi dalam penelitian adalah guru SDN 07 Talang Kelapa

dengan total sampel sebanyak 25 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis dengan univariat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi D, Tilong.(2014). *Buku Lengkap Pertolongan Pertama*. Jakarta: FlashBooks.
- Adventus, F., Maulina, N., & Rizkiyah, H. (2019). Pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 2 Tunggulrejo Kabupaten Blitar. *Journal of Science Education*, 3(2), 39-50.
- Aji, B. P. (2013). *Identifikasi Cedera Dan Penanganan Cedera Saat Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,
- Akbar, K. I., & Pramono, H. (2020). Multimedia Development Based on Android in The Prevention and Handling of Injuries to Sports Players. *Journal of Physical Education and Sports*,9(1), 38-43,
- Anggraini, A., Triyanto, T., & Nurhayati, N. (2018). Pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama pada siswa SMP di Kota Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 98-105.
- American Heart Association. (2018). *First Aid Knowledge Theory: A Collection of Knowledge and Skills Aimed at Providing Appropriate Early Medical Assistance in Emergency Situations Until Professional Medical Teams Arrive*. Retrieved from <https://www.heart.org/en/health-topics/first-aid/first-aid-knowledge-theory>
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arovah, N. I. (2017). *Diagnosis dan Manajemen Cedera Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY
- Azene, A. G., Aragaw, A. M. & Wassie, G. T., (2020). Prevalence And Associated Factors Of Scabies In Ethiopia: Systematic Review And Meta-Analysis. *BMC Infectious Diseases*, 20:380.
- Bahr, R. and I. Holme (2003). "Risk Factors For Sports Injuries—A Methodological Approach." *British Journal Of Sports Medicine* 37(5): 384.
- Bolling, C., Van Mechelen, W., Pasma, H. R., & Verhagen, E. (2018). Context Matters: Revisiting The First Step Of The 'Sequence Of Prevention Of Sports Injuries. *Sports Medicine*, 48(10), 2227-2234.

- Creswell, j. W. (2014). Proceedings of The Annual Conference of The International Speech Communication Association, *Interspeech*.
- Dimiyati, A. (2018). Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Telagasari. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 1(1), 1-6.
- Donsu. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ernawati, W. (2018). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Cedera Olahraga, Pencegahan dan Perawatan Cedera Di SD Negeri Beji Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Hidayati, a., & hendrati, I. Y. (2016). Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Jalur, dan Kecepatan Berkendara. *Jurnal Berkala Epidemiology*, 4(2), 275–287.
- Galih, M. (2015). Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Tindakan Kebersihan Diri Siswa SDN Kebon Jeruk 15 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 9(3), 200-205.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan UIlmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Kuschitawati & Magetsari (2007). *Faktor Risiko Terjadinya Cedera Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Berita Kedokteran Masyarakat.
- Kusuma, M. R., Junedi & Karnawijaya, Y., (2017). Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama dalam Cedera Olahraga pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta. *Jurnal SEGAR*, 5(1), 8-17.
- Komaini, Anton (2012) Usaha Pencegahan dan Penatalaksanaacedera dalam Cabang Olahraga Sepakbola. *Sport Science: Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani*, 18 (23), 1-20.
- Lubis, I. G. N. (2015). The Importance Of Health Education For Early Teens Regarding The Prevention Of Injuries In School. *In Proceedings of the 1st International Conference on Health Science (ICHHS)*, 47-51.
- Lukita, A., et al. (2021). Prevalence of Injuries Among Children in Indonesia: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Pediatric Health Sciences*, 10(2), 85-94
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurchahyo, F. (2015). Pencegahan Cedera Dalam Sepak Bola. *Medikora*, 1, 65-76.

- Novita ana anggraini. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21–24.
- Najihah, L., & Rahmawati, R. (2019). *Cedera dan Penanganannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nekada, A. F., & Wiyani, N. A. (2020). *Penanganan Pertama Cedera di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Parkkari, J., U. M. Kujala, et al. (2001). "Is it Possible to Prevent Sports Injuries?: Review of Controlled Clinical Trials and Recommendations for Future Work." *Sports Medicine*, 31(14): 985-995.
- Asdiwinata, I.N., Yundari, A.A., & Widnyana, I.P.A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 64–76.
- Jadmiko, A.W., Winarti, W., Triwahyudi, C., & Pratiwi, A. (2015). Peningkatan Kemampuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di SMP Negeri 1 Miri dengan Metode Simulasi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 79(10), 1467–1470.
- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 309–314. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i4.14366>
- Pyšný, L., Pyšná, J., & Petrů, D. (2015). Kinesio Taping Use In Prevention Of Sports Injuries During Teaching Of Physical Education And Sport. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 186, 618-623.
- Prastyawati, D., Fawwaz, M., & Lestari, P. (2021). Pertolongan pertama pada cedera: Pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Citatah



- Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(2), 143-154.
- Pusponegoro, A. D. (2011). *Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 3*. Jakarta: EGC, Bab 6; Trauma dan Bencana.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.
- RISKESDAS (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Rinarto, N. D., Priyantini, D., & Fitriastuti, A. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Guru Tentang P3k Melalui Promosi Kesehatan Di Smk Kal 1 Surabaya. *Medical and Health Science Journal*, 3(1), 25-32.
- Sampanis, D. S., Kounalakis, S. N., & Kounalakis, D. N. (2018). The Importance Of First Aid Knowledge And Skills Of Teachers In Primary Schools. *Journal of Education and Training Studies*, 6(12), 111.
- Semwal, M., Semwal, R., & Kaur, H. (2017). Basic Knowledge And Understanding Of First Aid Is Very Important For Individuals To Provide Emergency Care In Case Of Medical Emergencies International. *Journal of Community Medicine and Public Health*, 4(11), 4280-4284.
- Setiani, A. F. E., & Priyonoadi, B. (2015). Identifikasi Pemahaman Guru Penjas Dalam pengetahuan, Penyebab, Klasifikasi dan Jenis Cedera Olahraga. *MEDIKORA*, 14(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprajitno. (2016). *Pengantar Riset Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Wawan dan Dewi, (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- World Health Organization. (2018). *Global Status Report on Road Safety 2018*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2023 dari <https://www.who.int/publications/i/item/9789241565684>
- Wong, Donna L, (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (6 ed.)*. Jakarta: EGC.

Van Mechelen, W., H. Hlobil, et al. (1992). "Incidence, Severity, Aetiology And Prevention of Sports Injuries. A Review of Concepts." *Sports Medicine (Auckland, NZ)*, 14(2): 82.